

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Pandangan Islam tentang pendidikan bagi seorang anak menjadi sangat penting. Sejak dini seorang anak perlu diberikan pendidikan agama, tentunya agar mereka mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk, atau yang boleh dilakukan atau yang tidak boleh dilakukan. Pendekatan agama yang intensif sangat perlu dilakukan oleh orangtua dan sekolah dimana mereka menempa ilmu sejak Taman kanak-kanak. Proses belajar Al-Qur'an sangat penting bagi anak Taman Kanak-Kanak. Diawali pengenalan dan pemahaman huruf Hijaiyah, yang kelak anak menjadi lebih mudah mempelajari Al-Qur'an.

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yaitu suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak usia 0-6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak

mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.² Pada masa ini anak memerlukan rangsangan stimulus guna mengembangkan segala aspek yang berkaitan dengan perkembangannya. Rangsangan stimulus bisa diperoleh dari orang tua, guru maupun dari masyarakat sekitar anak. Dalam UU.No.20 Tahun 2003 tentang, system pendidikan nasional, Bab 1, pasal 1, butir 14 menyatakan bahwa: Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Media merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang mempermudah guru dalam menyampaikan isi pembelajaran dan memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran maka dapat menjadikan bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. ³Jika dalam proses kegiatan pembelajaran guru menemukan permasalahan yang dapat menghambat proses kegiatan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah, guru harus dapat memecahkan masalah untuk mengarahkan peserta didiknya supaya dapat melanjutkan proses kegiatan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah dengan efektif dan efisien.

Media kartu huruf hijaiyah ini memiliki cukup banyak kelebihan diantaranya adalah media kartu huruf hijaiyah dapat dikreasikan dengan beberapa

² Alan Lutfi Gesang Saputra dkk, “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Melalui Permainan Kartu Huruf Di TKIT An-Nur Walikukun Kabupaten Ngawi”, (Jurnal Fascho, Vol.1, No.1, 2021). Hal. 13

³ Teni Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, (Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah , Vol. 03, No. 01, 2018). Hal. 172

cara bermain. Media yang mudah didapat ataupun dibuat, sesuai dengan tahap usia anak yaitu anak belajar menggunakan sesuatu yang dapat anak lihat agar mudah diingat, serta memberi kebebasan pada anak untuk berekspresi dalam mengenal maupun menyebut huruf hijaiyah. Sehingga proses pembelajaran tidak hanya berjalan satu arah dari guru ke anak tetapi melibatkan anak usia dini dalam proses pembelajaran dan kegiatan pembelajaran akan terasa lebih menarik dan berjalan dua arah yang tentunya dapat membuat anak menjadi riang gembira dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁴ Kartu huruf hijaiyah merupakan alat peraga yang digunakan untuk proses belajar mengajar agar dapat mempermudah atau menyampaikan materi pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Pembelajaran bahasa pada anak TK IT Al-Mubarak Kras Kediri khususnya mengenal huruf hijaiyah dimulai dari kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah. Tahap pertama belajar membaca dan menulis adalah mengenal huruf-huruf hijaiyah. Berbeda dengan belajar menggambar atau mewarnai, belajar mengenal huruf hijaiyah dan membutuhkan daya ingat yang kuat, karena itu diperlukan media kartu huruf hijaiyah dan metode yang tepat agar anak mudah mengingat setiap huruf-huruf hijaiyah. Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah guru mencoba menggunakan strategi pembelajaran melalui kartu huruf yang begitu disenangi oleh anak. Hal ini dapat menarik minat dan semangat belajar anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah. Setiap huruf-huruf hijaiyah yang dipelajari, disertai gambar yang menarik. Anak menjadi terkesan dan semangat dalam

⁴ Nur Kholis, Linda Astuti, "*Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Berwarna*", Azzahra, Vol. 1, Nomor 2, Januari 2020. Hal. 25.

belajar. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap huruf-huruf hijaiyah yang dipelajari.

Membaca merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk mempelajari hal-hal yang belum diketahui dan dapat memperluas pengetahuan, siswa dapat mengenali dirinya, budaya yang dimilikinya bahkan juga dapat membantu mengenali budaya yang dimiliki oleh orang lain, dan siswa dapat menggali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bacaan. Untuk mencapai tujuan diatas maka diperlukan suatu kemampuan siswa dalam membaca. Henry Guntur Tarigan menyatakan “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”⁵.

Dalam ajaran agama Islam. Pendidikan pertama yang mesti diberikan kepada anak adalah Pendidikan membaca Al-Qur’an, karena kitab suci Al-Qur’an adalah sumber dari segala sumber ajaran umat islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia.⁶ Pendidikan agama yang diberikan kepada anak salah satunya yaitu pengajaran membaca Al-Qur’an, untuk itu anak usia dini perlu dikenalkan dengan huruf hijaiyah sebagai awal dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an.

Al-Qur’an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur’an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi mereka

⁵ Henry Guntur Tarigan, “*Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*”, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008). Hal. 7.

⁶ Hasan Syahrizal, Sukarno, Abdul Mutholib, “*Media Kartu Bergambar Untuk pengenalan huruf Hijaiyah*”, (Riau: Hasan Syahrizal, 2021). Hal. 60

yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁷ Dalam Al- Qur'an banyak sekali ayat yang berhubungan dengan pembelajaran dan metode pembelajaran. Ayat pertama (lima ayat yang merupakan wahyu pertama) berbicara tentang keimanan dan pembelajaran, yaitu pada surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan yang telah menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah dan Tuhanmu lah yang paling sempurna (3) yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (4) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)”. (QS. Al-Alaq 1-5).⁸

Membaca Al-Qur'an bagi umat muslim merupakan suatu hal ibadah kepada Allah Swt. Untuk itu seorang anak haruslah diberi pemahaman serta dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an sejak dini. Dalam proses membaca Al-Qur'an seorang anak terlebih dahulu harus mengenal satu persatu huruf yang ada didalam Al-Qur'an yaitu huruf hijaiyah dan untuk mempermudah anak untuk mengenal huruf hijaiyah seorang pendidik perlu menggunakan media dalam proses belajar mengajarnya.

Lembaga TK IT Al-Mubarak Kras Kediri merupakan lembaga yang di bawah naungan Dinas Pendidikan merupakan sekolah swasta unggulan dengan

⁷ Muannif Ridwan dkk, “Sumber-Sumber Hukum Islam Dan Implementasinya”, (Jurnal Of Islamic Studies, Vol. 1, No. 2, 2021). Hal. 31-32

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qu'an dan Terjemah, Al-Qur'an Surah Al-Alaq*, ayat 1-5. Hal. 1079

akreditasi B. Sebagaimana prestasi yang pernah diraih di akademik maupun non akademik, serta program ekstra kulikuler yang sudah berjalan untuk mengembangkan minat dan bakat siswanya antara lain renang, komputer, *drumband*, *callistung*, menari. TK IT Al-Mubarak Kras Kediri memiliki beberapa kegiatan untuk menerapkan kegiatan pembiasaan yaitu sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, hafalan surat-surat pendek dll.

TK IT Al-Mubarak Kras Kediri yang sedang diteliti oleh peneliti merupakan lembaga yang mengedepankan nilai-nilai agama dalam pembelajarannya, terutama pada era globalisasi ini banyak orang tua yang menginginkan anaknya lebih memahami agamanya, sehingga hal ini bisa sebagai keputusan tersendiri bagi lembaga tersebut. Apalagi orang tua pada saat ini banyak yang meninggalkan anaknya untuk bekerja, sehingga lembaga dengan menonjolkan nilai agama dapat menjadi pilihan yang tepat.

Peneliti melakukan pengamatan di TK IT AL-Mubarak Kras Kediri untuk mengetahui penerapan media kartu huruf hijaiyah dan perkembangan membaca pada anak usia 4-5 tahun, media kartu huruf hijaiyah di TK IT Al-Mubarak Kras Kediri telah diterapkan pada anak usia 4-5 dan perkembangan media kartu huruf hijaiyah terhadap kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun, untuk mengetahui perencanaan media kartu huruf hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian di TK IT Al-Mubarak Kras Kediri karena di pandang perlu untuk diketahui bagaimana penerapan Guru dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah di

Lembaga tersebut. Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Media Kartu Huruf Hijaiyah Dalam Mengembangkan Kemampuan Pra Membaca Anak Usia 4-5 Tahun Di TK IT Al-Mubarak Kras Kediri**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis dapat di merumuskan masalah yang akan di teliti:

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media kartu huruf hijaiyah dalam mengembangkan kemampuan pra membaca pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Al-Mubarak Kras Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan dalam menerapkan media kartu huruf hijaiyah terhadap kemampuan pra membaca pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Al-Mubarak Kras Kediri?
3. Bagaimana evaluasi penerapan media kartu huruf hijaiyah pada kemampuan pra membaca anak usia 4-5 tahun di TK IT Al-Mubarak Kras Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan pembahasan diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan media kartu huruf hijaiyah dalam mengembangkan kemampuan pra membaca pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Al-Mubarak Kras Kediri.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan dalam menerapkan media kartu huruf hijaiyah terhadap kemampuan pra membaca pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Al-Mubarak Kras Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penerapan media kartu huruf hijaiyah pada kemampuan pra membaca anak usia 4-5 tahun di TK IT A- Mubarak Kras Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan harapan penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai kalangan. Dalam hal ini penulis membagi manfaat penelitian tersebut menjadi dua bagian yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat tersebut di antaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmiah tentang teori penerapan media kartu huruf hijaiyah dalam mengembangkan kemampuan pra membaca anak usia 4-5 tahun di TK IT Al-Mubarak Kras Kediri.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga, Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa.
- b. Bagi Guru atau Ustadzah, guru dapat termotivasi untuk melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat tercipta suasana belajar yang lebih menyenangkan.

- c. Bagi Siswa, Dapat menambah semangat belajar dan pengetahuan siswa dalam meningkatkan ketrampilan membaca huruf hijaiyah dan membiasakan siswa bekerja sama dengan temannya dalam kelompok belajar untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.
- d. Bagi Peneliti Yang Akan Datang, Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian yang lebih dalam dan komprehensif.

E. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang cukup jelas dalam memahami judul penelitian tersebut dan untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul maka penulis perlu menjelaskan istilahnya sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual
 - a. Media kartu merupakan salah satu media visual yang tidak diproyeksikan. Penggunaan media ini diharapkan perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat meningkat, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa lebih baik. Media kartu mengandung unsur belajar sebagai unsur pokok dan permainan sebagai unsur hiburan. Media kartu berisi materi ajar berupa gambar, keterangan gambar, pertanyaan atau jawaban pertanyaan sesuai dengan materi yang akan disajikan.
 - b. Huruf Hijaiyah merupakan huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an, seperti halnya huruf *alphabet* dalam bahasa Indonesia. Huruf hijaiyah adalah abjad Arab yang dimulai dari ^ا (*Alif*) sampai dengan ^{يَا} (*ya*), yang dibaca

dari kanan ke kiri.⁹ Kartu huruf hijaiyah merupakan kartu berukuran kecil untuk melatih anak menyelesaikan masalah atau mengatasi konflik, melatih kepekaan dan juga empati.

- c. Kemampuan Membaca merupakan sesuatu yang harus ada dalam masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat lagi belajar, dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan belajar membaca. Kemampuan membaca merupakan kemampuan kognitif dan sosial yang melibatkan strategis yang luas untuk memperoleh makna, bukan hanya sekedar kemampuan visual dan perseptual anak dalam menghubungkan antara apa yang tertulis dengan bacaannya, tetapi anak juga mampu memahami makna dari tulisan yang dibaca.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Penerapan media kartu huruf hijaiyah guna untuk mengetahui kemampuan pramembaca pada anak usia 4-5 tahun, sehingga perlu diterapkan media kartu huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 dan penerapan media kartu huruf hijaiyah terhadap kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun, diharapkan dapat mempermudah anak dalam mengenal huruf

⁹ Alucyana dkk, "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD", (Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, Vol. 17, No. 1, 2020), Hal. 50.

¹⁰ Suyanto, "Konsep Dasar Anak Usia Dini", (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), Hal. 163.

hijayah sehingga mempercepat anak dalam proses belajar membaca Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami penelitian ini, maka peneliti akan memaparkan kerangka dan sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari tiga bagian . Masing-masing bagian akan diberikan penjelasan secara rinci dan sistematis agar dapat dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal, Pada bagian ini terdapat halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.
2. Bagian Inti

BAB I: Bagian pendahuluan yang didalamnya memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah secara konseptual dan operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Bagian kajian teori, pada bab ini berisi tentang tinjauan materi-materi atau kajian pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) serta hasil dari penelitian.

BAB III: Bagian didalamnya membahas tentang pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV: Bab yang memaparkan paparan data dan temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan ini diperoleh dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan, hasil wawancara serta informasi yang sudah didapat oleh peneliti melalui wawancara kepada yang bersangkutan.

BAB V: Bab yang memaparkan pembahasan hasil penelitian

BAB VI: Bagian penutup yang berisis kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.